

ABSTRAK
**DETERMINAN KELAHIRAN PERTAMA PADA IBU USIA REMAJA DI
INDONESIA**

Oleh : Kusnul Chotimah

Latar Belakang : Melahirkan pada usia remaja masih menjadi masalah utama bagi negara-negara berpenghasilan rendah seperti di Indonesia. Hal ini dikaitkan dengan beberapa luaran yang merugikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi determinan yang berhubungan dengan ibu di Indonesia yang melahirkan pertama kali pada usia remaja.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, menilai data deskriptif pada ibu yang pertama kali melahirkan hidup di usia kurang dari 24 tahun ($n = 22,812$) dan korelasinya dengan latar belakang pendidikan, indeks kekayaan, area tempat tinggal, dan akses terhadap media. Data yang digunakan diperoleh dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Kami menggunakan analisis univariat, bivariat, serta regresi logistik multivariat untuk menyesuaikan faktor-faktor pendukung dan untuk menganalisis faktor-faktor penentu kelahiran pertama remaja.

Hasil : Sebanyak 43% ibu dalam penelitian ini pernah melahirkan hidup sebelum usia 19 tahun. Pendidikan ($AOR = 15.39$; 95% CI = 11.13-21.26), indeks kekayaan ($AOR = 1.22$; 95% CI = 1.08-1.39), tempat tinggal ($AOR = 1.23$; 95% CI = 1.13-1.34), frekuensi membaca koran/majalah ($AOR = 1.31$; 95% CI = 1.11-1.55) dan frekuensi menggunakan internet ($AOR = 1.30$; 95% CI = 1.02-1.65) secara signifikan terkait dengan risiko melahirkan hidup di usia muda.

Kesimpulan : Latar belakang pendidikan merupakan determinan yang paling dominan dari fenomena yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja perempuan yang kurang berpendidikan, hidup dalam situasi keuangan yang buruk dan tinggal di daerah perdesaan, serta tidak mengakses informasi memiliki risiko lebih tinggi untuk hamil dan melahirkan pertama kali di usia remaja dibandingkan kelompok sebaliknya. Penelitian ini merekomendasikan perlu adanya akses pendidikan yang lebih baik, pemerataan ekonomi, dan promosi kesehatan melalui media bagi perempuan muda untuk memperbaiki situasi di Indonesia saat ini.

Kata Kunci : Remaja, kelahiran, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

ABSTRACT

DETERMINANTS OF ADOLESCENTS FIRST BIRTH IN INDONESIA

By : Kusnul Chotimah

Background : Delivering in the age of adolescent remains a central issue for low middle income countries like in Indonesia. It is associated with several adverse outcomes. This study aimed to evaluate determinants that correlate with Indonesian mothers who gave first birth at their adolescence.

Methods : This study was a cross-sectional analysis, assessing descriptive data on mothers who gave first live birth younger than 24 years old ($n=22,812$) and its correlation with educational background, wealth index, area of residence, and access to media. The data used were obtained from Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) 2017. We employed univariate and bivariate analysis, as well as multivariate logistic regression to adjust for confounding factors and to analyse the determinants of first birth.

Results : As many as 43% of mothers in this study first delivered live birth at the age of younger than 19 years old. Education ($AOR=15.39$; 95% CI=11.13-21.26), wealth ($AOR=1.22$; 95% CI=1.08-1.39), residence ($AOR=1.23$; 95% CI=1.13-1.34), frequency of reading newspaper/magazine ($AOR=1.31$; 95% CI=1.11-1.55) and frequency of using internet ($AOR=1.30$; 95% CI=1.02-1.65) were significantly associated with risk for giving live birth at a younger age.

Conclusions : Education background was found as the major determinant of the studied phenomenon. It is indicated that young female adolescence who were less educated, living in poor financial situation and of rural area, and least likely to access information have higher risk of being pregnant and giving first birth at their adolescence when compared with their counterpart. This study recommends better access to education, economic equality and health campaign through media for young women to improve the current situation in Indonesia.

Keywords : Adolescents, Birth , Demographic and Health Survey (DHS)